

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel tergantung : Efikasi Diri
2. Variabel bebas : Kohesivitas

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah skor responden pada penilaian seseorang terhadap kemampuannya untuk menyusun tindakan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas-tugas khusus yang dihadapi. Efikasi diri tidak berkaitan langsung dengan kecakapan yang dimiliki seseorang, melainkan pada penilaian diri tentang apa yang dapat dilakukan, tanpa terkait dengan kecakapan yang dimiliki (Bandura, 1997). Skala efikasi diri terdiri dari 29 aitem meliputi *magnitude, generality, strength* dengan tujuan untuk mengungkapkan sejauh mana tingkat efikasi diri pada anggota klub basket. Semakin tinggi skor, maka semakin tinggi pula efikasi diri pada anggota klub basket.

2. Kohesivitas

Kohesivitas adalah kemampuan individu atau lebih, yang berinteraksi dan saling bergantung, yang saling bergabung untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Untuk tetap bersikap tenang ketika menghadapi kesulitan.

Secara operasional, kohesivitas akan diukur dengan skala kohesivitas berdasarkan indikator yang disampaikan Forsyth (1999) yaitu kesatuan yang terjalin dalam kelompok,

menikmati interaksi satu sama lain, dan memiliki waktu tertentu untuk bersama dan di dalamnya terdapat semangat kerja yang tinggi .

Kohesivitas akan diketahui dengan skor yang diperoleh dari subjek setelah mengisi skala kohesivitas. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi kohesivitas subjek. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula kohesivitas subjek tersebut.

C. Responden Penelitian

Responden dari penelitian ini adalah anggota klub basket yang berusia 18-25 tahun yang sebagian besar terdiri dari laki-laki dan masih mengemban studi di universitas berbeda yang berada di wilayah Yogyakarta.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan dua skala yaitu skala efikasi diri dan skala kohesivitas. Skala merupakan salah satu pengumpul data yang berupa sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden penelitian. Berikut adalah skala yang digunakan oleh peneliti:

1. Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri terbagi kedalam empat pilihan jawaban. Pemberian skor aitem *favorable*, yaitu skor 4 untuk sangat yakin (SY), skor 3 untuk yakin (Y), skor 2 untuk tidak yakin (TY), skor 1 untuk sangat tidak yakin (STY). Untuk aitem *unfavorable*, pemberian skor 1 untuk sangat yakin (SY), skor 2 untuk yakin (Y), skor 3 untuk tidak yakin (TY), skor 4 untuk sangat tidak yakin (STY). Skala efikasi diri dibuat untuk mengetahui sejauh mana tingkat efikasi diri subjek. Aspek yang digunakan dalam penyusunan Skala efikasi diri adalah aspek yang

dikemukakan Bandura (1997) yaitu, magnitude, generality, strength. Skala efikasi diri terdiri dari 29 aitem pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 1.
Blue Print Skala Efikasi Diri

Aspek	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>Unfavorable</i>	Jumlah aitem
<i>Magnitude</i>	1,2,3,4,5,6		6
<i>Generality</i>	7,8,9,10,11,12,13,19	14,15,16,17,18	13
<i>Strength</i>	20,21,22,23,25,26,27,28,29	24	10
Total			29

2. Skala Kohesivitas

Skala kohesivitas terbagi kedalam aitem *favorable* dan *unfavorable* dengan merupakan empat pilihan jawaban. *Favorable* berarti pernyataan bermakna positif, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan bermakna negatif. Pemberian skor aitem *favorable*, yaitu skor 4 untuk sangat sesuai (SS), skor 3 untuk sesuai (S), skor 2 untuk tidak sesuai (TS), skor 1 untuk sangat tidak sesuai (STS). Untuk aitem *unfavorable*, pemberian skor 1 untuk sangat sesuai (SS), skor 2 untuk sesuai (S), skor 3 untuk tidak sesuai (TS), skor 4 untuk sangat tidak sesuai (STS). Skala kohesivitas dibuat untuk mengetahui sejauh mana tingkat kohesivitas subjek. Aspek yang digunakan dalam penyusunan Skala kohesivitas adalah aspek yang dikemukakan Forsyth (1999) yaitu, kekuatan sosial, kesatuan dalam kelompok, daya tarik, dan kerja sama kelompok. Skala kohesivitas terdiri dari 22 aitem pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 2.
Blue Print Skala Kohesifitas

Aspek	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>unfavorable</i>	Jumlah
Kekuatan sosial	1,8	5,18,21	5
Kesatuan dalam kelompok	3,9,13,19	7,12,15	7
Daya tarik	11,20	4	3
Kerja sama kelompok	6,14,22,16	2,10,17	7
Total			22

E. Reliabilitas Dan Validitas

1. Validitas

Sebelum alat ukur digunakan, dilakukan pengujian terhadap setiap aitem yang terdapat pada alat ukur. Alat ukur akan dikatakan valid apabila aitem-aitem dalam alat ukur tersebut sesuai dengan konsep variabel yang dimaksud, artinya apa yang diukur memang sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan (Azwar, 2008). Validitas juga terbagi menjadi dua yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam skala dapat mengungkap keseluruhan isi yang akan diukur oleh skala tersebut. Validitas konstruk adalah validitas yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur konstruk teoritis yang akan diukur (Azwar, 2008). Serangkaian bukti yang telah dilakukan untuk menilai validitas alat ukur penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengecekan bahasa yang digunakan sebagai butir pertanyaan sebelum pengambilan data dengan dosen pembimbing. Setelah itu, peneliti menyebar alat ukur

- tersebut untuk mengetahui apakah bahasa yang digunakan sudah dapat dimengerti oleh calon responden secara acak. Setelah bahasa dari kedua alat ukur dapat dipahami maka pengambilan data pun dilakukan sesuai dengan format dan prosedur yang ada.
- b. Membuat *blue print*, untuk pemetaan isi butir pernyataan dan aspek-aspek dari variabel yang diukur.
 - c. Melakukan pengecekan reliabilitas skala. Jadi, dengan mengikuti prosedur ini maka validitas alat ukur untuk penelitian ini sudah dapat dikatakan sudah cukup baik.

2. Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya, jika alat ukur stabil, ajeg, dapat diandalkan dan dapat diprediksi yang artinya jika alat ukur tersebut digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa (Azwar, 2008). Reliabilitas alat ukur akan dapat diketahui dengan menggunakan formula *Alpha (cronbach's)* dengan menggunakan fasilitas *SPSS 23 For Windows*.

F. Metode Analisis Data

Penelitian termasuk dalam kategori penelitian korelasional, yaitu mencari hubungan antara dua variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *parametric Pearson*. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesabaran dengan Kebahagiaan. Analisis data penelitian yang diperoleh dalam bentuk angka yang dianalisis dengan menggunakan program *SSPS version 23 for windows*